

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang cocok untuk mengembangkan usaha peternakan sapi perah. Sapi perah merupakan ternak yang memproduksi susu terbanyak. Susu adalah hasil akhir dari ternak perah. Sapi perah yang umum dipelihara yaitu jenis *Friesian Holstein* (FH), sedangkan di Indonesia banyak ditemukan sapi Peranakan Frisian Holstein (PFH). Sapi Peranakan *Friesian Holstein* (PFH) merupakan hasil persilangan antara sapi *Friesian Holstein* (FH) dengan sapi lokal (Siregar, 1998). Susu memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi dan berperan penting bagi kehidupan masyarakat, guna untuk mencukupi kebutuhan manusia. Susu menjadi protein hewani dan sumber gizi sebagai salah satu komoditi peternakan. Hal yang harus diperhatikan agar menjadi susu yang higienis adalah sanitasi dari peralatan, penaganan, dan pemerahan harus dilakukan dengan benar.

Manajemen perkandangan adalah suatu bentuk pengolahan perkandangan yang meliputi jenis-jenis kandang, konstruksi bangunan kandang, peralatan kandang, dan fungsi dari kandang, jenis-jenis kandang sapi perah meliputi; kandang kelompok, kandang karantina, kandang dara, dan kandang pedet. Fungsi dari kandang ialah bertujuan sebagai tempat tinggal ternak yang bertujuan melindungi dari berbagai macam gangguan dari luar maupun dalam serta memberikan kenyamanan pada ternak tersebut.

Konstruksi dan tipe kandang seharusnya menyesuaikan dengan lokasi yakni letak geografis dan bangunan di sekitarnya, kondisi fisiologis ternak, dan struktur tanah. Aspek teknis perkandangan sapi perah ini berperan penting karena dapat mempengaruhi produktivitas sapi perah itu sendiri, selain itu, berguna juga agar tidak mengganggu masyarakat dan mencemari lingkungan sekitar.

Kandang yang baik yaitu jauh dari pemukiman penduduk minimal 25m, pertukaran udara di kandang berlangsung dengan baik, efisiensi dalam pengelolaan, kandang terbuat dari bahan yang tidak begitu mahal akan tetapi kuat serta bahan mudah didapat dan tahan lama, sinar matahari bisa masuk ke kandang, lingkungan kandang

kering dan bersih, serta memudahkan petugas dalam proses produksi seperti, pemberian pakan, pemberian minum, penanganan kesehatan dan pembersihan kandang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari pelaksanaan magang di Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah (KAN Jabung) Jabung, Malang, Jawa Timur adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja.
2. Mahasiswa dapat menguasai secara langsung dunia kerja serta mendapatkan pengalaman kerja secara langsung.
3. Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan selama di bangku perkuliahan dalam perkerjaan lapang.
4. Tujuan Khusus Magang

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam sistem perkandangan sapi perah
2. Mengetahui serta menerapkan hal-hal apa saja yang diperlukan dalam sistem perkandangan sapi perah
3. Mendapatkan keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan serta pengalaman baru tentang dunia kerja di bidang peternakan.
2. Memperoleh wawasan dan keterampilan dalam sistem perkandangan sapi perah.
3. Melatih mahasiswa dalam dunia kerja dengan harapan lebih bisa mempersiapkan diri dalam dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi kegiatan magang dilaksanakan di Koperasi Produsen Agro Niaga Jabung Syariah yang beralamat di Jl. Suropati No.4-6, Putuk Rejo, Kemantren, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, Jawa Timur, 65155. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada tanggal 1 Agustus - 30 November 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan yang ada di Koperassi Produsen Agro Niaga Jabung Syariah (KAN JABUNG). Dengan metode observasi, wawancara, dokumentaasi, dan studi pustaka.

1.4.1 Observasi

Pengamatan langsung di lapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam kegiatan magang. Data yang diperlukan meliputi pelayanan kesehatan, pengolahan susu, dan manajemen pemeliharaan.

1.4.2 Wawancara

Melakukan diskusi secara langsung dengan manajer, supervisor, petugas dan peternak yang ada di Koperasi Produsen Agro Niaga Jabung Syariah (KAN JABUNG).

1.4.3 Dokumentasi

Metode ini dilakukan untuk mengambil gambar seluruh kegiatan yang berlangsung dan digunakan sebagai dokumentasi kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan magang.

1.4.4 Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronok dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori maupun praktik di lapangan.